ABSTRAK

ARUM DWI SAPUTRI. Peran Komunitas Kawan Pasar Kamu Dalam Pelestarian Kearifan Lokal Musik Melayu *Pak Pung* Di Desa Denai Lama. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Komunitas Kawan Pasar Kamu dalam pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung di Desa Denai Lama yang meliputi peran fasilitatif, edukatif, representatif, dan teknis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian dipilih secara purposive yang terdiri atas ketua Komunitas Kawan Pasar Kamu, seorang anggota komunitas yang berperan sebagai seniman sekaligus instruktur pembuat gendang Pakpung, serta seorang anggota komunitas yang berperan sebagai pemain Musik Melayu Pakpung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Kawan Pasar Kamu membangun pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung melalui keterpaduan peran fasilitatif, edukatif, representatif, dan teknis yang saling melengkapi, dengan peran fasilitatif sebagai fondasi yang memungkinkan ketiga peran lainnya berjalan secara berkelanjutan. Keterpaduan keempat peran tersebut membentuk mekanisme pelestarian yang memungkinkan Musik Melayu Pakpung tidak hanya terus dipertunjukkan, tetapi juga diwariskan, diperkenalkan kepada masyarakat, dan dikelola secara berkelanjutan sebagai bagian dari kearifan lokal Desa Denai Lama. Hal tersebut diwujudkan melalui penyediaan ruang latihan yang fleksibel, panggung pertunjukan tetap, kesempatan tampil bagi anggota, pembelajaran nonformal yang mentransmisikan pengetahuan, keterampilan, syair, dan nilai-nilai budaya Melayu kepada generasi muda, perluasan pengenalan Musik Melayu Pakpung melalui pertunjukan dan media sosial, serta pengelolaan kegiatan dan perawatan alat musik gendang Pakpung. Penelitian ini juga menemukan bahwa pewarisan pengetahuan mengenai pembuatan gendang Pakpung masih berlangsung secara nonformal dan belum terstruktur sehingga masih memerlukan penguatan untuk mendukung keberlanjutan pelestarian kearifan lokal Musik Melayu Pakpung.

Kata Kunci: Peran Komunitas, Pelestarian Kearifan Lokal, Musik Melayu Pakpung.

ABSTRACT

ARUM DWI SAPUTRI. The Role of the Kawan Pasar Kamu Community in Preserving the Local Wisdom of *Pak Pung* Malay Music in Denai Lama Village. Undergraduate Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University Of Medan, 2026.

This study aims to describe the role of the Kawan Pasar Kamu Community in preserving the local wisdom of Pakpung Malay Music in Denai Lama Village, which includes facilitative, educational, representative, and technical roles. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Research informants were selected purposively, consisting of the head of the Kawan Pasar Kamu Community, a community member who acts as an artist and instructor for making Pakpung drums, and a community member who acts as a player of Pakpung Malay Music. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the Kawan Pasar Kamu Community builds the preservation of local wisdom of Pakpung Malay Music through the integration of complementary facilitative, educational, representative, and technical roles, with the facilitative role as a foundation that allows the other three roles to run sustainably. The integration of these four roles forms a preservation mechanism that allows Pakpung Malay Music not only to continue to be performed, but also to be inherited, introduced to the community, and managed sustainably as part of the local wisdom of Denai Lama Village. This is realized through the provision of flexible practice spaces, permanent performance stages, performance opportunities for members, non-formal learning that transmits knowledge, skills, poetry, and Malay cultural values to the younger generation, expanding the introduction of Pakpung Malay Music through performances and social media, and managing activities and maintaining Pakpung drum musical instruments. This study also found that the inheritance of knowledge regarding Pakpung drum making still takes place informally and is not yet structured so that it still requires strengthening to support the sustainability of the preservation of local wisdom of Pakpung Malay Music.

Keywords: Community Role, Preservation of Local Wisdom, Pakpung Malay Music.